

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu terorganisasi yang bertujuan untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa agar mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan dalam masyarakat dan dalam industri. Orang yang mengusahakan uang dan waktunya dalam menanggung suatu resiko untuk menjalankan kegiatan dalam bidang bisnis disebut *Entrepreneur*. (Allan Afuah, 2004)

Bisnis pada jaman sekarang banyak jenisnya misalnya bisnis dari dulu yang sudah ada yaitu bisnis makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, dan sebagainya. Bisnis yang berkonsep baru, misalnya bisnis barang-barang unik, bisnis barang antik, bisnis hotel kapsul dan lain sebagainya. Perkembangan bisnis semakin pesat karena adanya persaingan bisnis yang ketat, semua orang berlomba-lomba dalam membuat suatu inovasi pada bisnis mereka sebagai pembeda antara bisnis satu dengan bisnis lainnya.

Salah satu bisnis yang digemari dari dulu hingga sekarang adalah bisnis *fashion*. Bisnis *fashion* sendiri terdiri dari banyak macamnya misalnya pakaian, celana, tas, sepatu, jam tangan, dan aksesoris-aksesoris lainnya. Hal yang membuat bisnis *fashion* digemari dari dulu hingga sekarang adalah sebab bisnis di bidang *fashion* merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, memiliki tren *fashion* yang berubah-ubah dari waktu ke waktu, serta *fashion* dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari laki-laki, perempuan, tua dan muda.

	blibli.com	Bukalapak	JD.ID	LAZADA Effortless Shopping	Shopee	tokopedia
Mobile & Electronics	21%	25%	15%	20%	13%	22%
Fashion	17%	16%	11%	19%	24%	12%
Beauty	4%	4%	11%	9%	12%	5%
Health & Wellness	3%	2%	3%	3%	5%	5%
Mom & baby	8%	4%	10%	8%	8%	4%
Toys	5%	5%	5%	5%	5%	9%

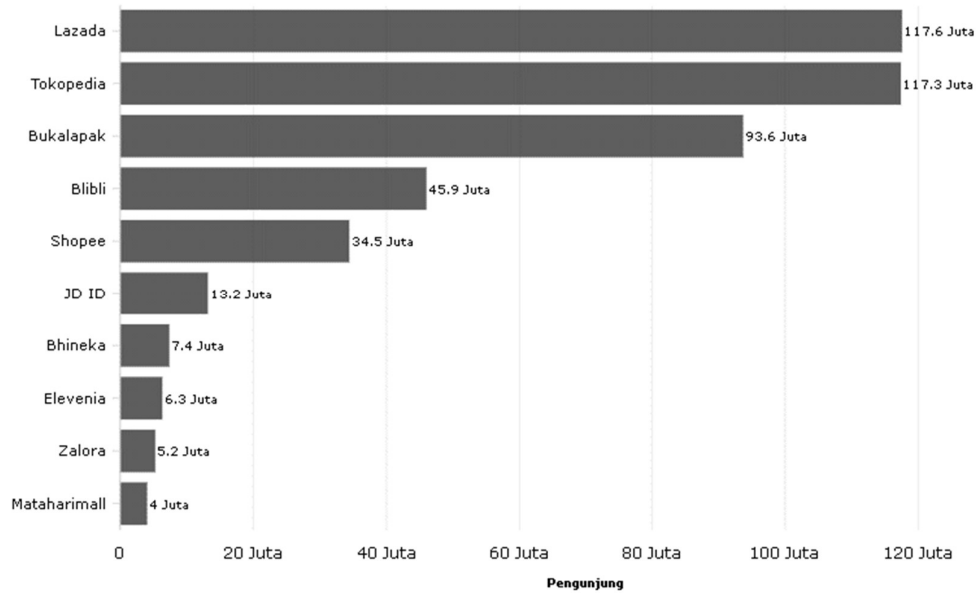
Gambar 1. 1 Kategori Produk di beberapa *e-commerce* indonesia (*dailysocial*, 2018)

Pada gambar 1.1 merupakan kategori produk yang dijual pada beberapa toko *online* yang ada di Indonesia. Produk *fashion* menempati posisi nomor dua, hal ini menunjukkan bahwa produk *fashion* memiliki daya tarik kepada konsumen dalam membelinya. Produk *fashion* memiliki daya tarik yang tinggi oleh konsumen karena konsumen membeli produk *fashion* lebih karena keinginan untuk menjadi pusat perhatian dibandingkan dengan fungsi utamanya yaitu untuk menutup tubuh. Tren *fashion* sekarang ini juga bermacam-macam sehingga konsumen membeli produk *fashion* lebih banyak dibandingkan produk lainnya.

Jam tangan adalah salah satu produk *fashion* yang digunakan oleh siapa saja mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua dan pria maupun wanita. Selain itu jam tangan memiliki peran yang tidak tergantikan oleh perkembangan zaman, meskipun pada zaman sekarang orang bisa melihat waktu menggunakan *handphone*-nya tetapi jam tangan memiliki fungsi lain sebagai penunjuk waktu yang efisien, membuat penampilan seseorang menjadi lebih elegan, meningkatkan status sosial seseorang, meningkatkan kepercayaan diri, mengatur waktu lebih teratur, dan lain sebagainya. Pada data yang telah dicari pada salah satu sumber (Marketeers, 2017) jam tangan kayu dijual 1500 pasang per bulannya. Hal ini membuat penulis yakin akan memproduksi jam tangan kayu Tectona.

Pada saat ini, tren belanja mengarah kepada sistem belanja secara *online* dan mulai menggantikan sistem belanja secara konvensional yaitu bertemunya antara penjual dengan pembeli secara langsung, meskipun cara konvensional belum ditinggalkan sepenuhnya. Alasan masyarakat melakukan belanja secara *online* adalah karena dapat belanja dimana saja, transaksi dapat dilakukan menggunakan transfer ATM ataupun *internet banking*, dan barang dikirim ke tempat konsumen. Hal ini tentunya dapat menghemat waktu, menghemat ongkos, dan menghemat tenaga dibandingkan belanja secara konvensional. Selain pembeli yang diuntungkan, penjual juga mendapat beberapa keuntungan karena berjualan secara *online*, misalnya saja penjual tidak perlu menyiapkan toko fisik, tidak perlu mempekerjakan karyawan, memiliki resiko kebangkrutan yang lebih kecil, dan lain sebagainya.

Berikut adalah data pengunjung situs jual beli *online* pada kuartal 1 tahun 2018 :



Gambar 1. 2 10 *e-commerce* dengan Pengunjung Terbanyak Kuartal I 2018 di Indonesia (databoks, 2018) .

Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa penjualan *online* di negara indonesia sangat besar bisa dilihat dari data pengunjung di setiap *e-commerce* diatas. Berdasarkan situs (databoks, 2018) pada kuartal pertama 2018, Lazada menempati posisi puncak sebagai *marketplace* dengan pengunjung yang paling banyak, yaitu mencapai 117,57 juta pengunjung. Lalu di posisi yang kedua ada Tokopedia dengan 117,3 juta pengunjung dalam tiga bulan pertama tahun ini. Kemudian di posisi ketiga ada Bukalapak dengan 53,59 juta pengunjung. Maka total pengunna jual beli secara *online* pada kuartal pertama di 10 situs diatas sebanyak 445 juta. Hal ini membuat berjualan secara *online* sangat menguntungkan dibandingkan dengan membuat toko secara fisik.

Hal-hal diatas membuat penulis ingin memulai bisnis di bidang *fashion* dengan sistem penjualan secara *online* dikarenakan alasan-alasan seperti diatas. Penulis ingin membuat suatu bisnis dengan memanfaatkan keadaan sekitar penulis, yaitu memanfaatkan banyaknya limbah kayu untuk diproduksi menjadi jam tangan kayu yang mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Kebetulan keluarga penulis memiliki usaha bernama UD. JATI PERKASA yang bisnis di bidang jual beli kayu

gelondongan serta memproduksi berbagai jenis *furniture* misalnya meja, kursi, lemari, pintu, serta *furniture-furniture* lainnya. Saat memproduksi *furniture* banyak limbah-limbah kayu menumpuk yang tidak terpakai sehingga limbah-limbah kayu tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk membuat jam tangan kayu.

Jam tangan kayu ini nantinya akan bernama jam tangan kayu Tectona. Jam tangan ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan jam tangan yang ada dipasaran. Jam tangan ini nantinya akan memiliki bagian-bagian yang akan terbuat dari kayu mulai dari *body* jam sampai ke *starp* jam yang menggunakan bahan dasar kayu. Jam tangan kayu ini menyasar kepada pria dan wanita yang berusia antara 17 sampai 40 tahun, karena jam tangan ini memiliki model dan desain yang unik sehingga penulis akan memasarkan produk ini kepada kalangan muda terlebih dahulu. Untuk membuat bisnis tersebut berjalan maka diperlukanlah analisis kelayakan usaha untuk menilai apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan.

I.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui bahwa bisnis di bidang *fashion* dengan sistem *online* yang menjanjikan tersebut, maka persaingan bisnis di bidang ini akan bersaing secara ketat di pasaran, dengan itu perlu adanya inovasi-inovasi yang berbeda antara satu produk dengan produk lainnya agar dapat memenangkan pasar yang sudah ada. Maka dari itu perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah analisis kelayakan usaha dalam pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona ditinjau dari aspek pasar?
2. Bagaimanakah analisis kelayakan usaha dalam pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona ditinjau dari aspek teknis?
3. Bagaimanakah analisis kelayakan usaha dalam pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimanakah tingkat sensitivitas dalam bisnis pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona terhadap perubahan variabel-variabel tertentu?
5. Bagaimana cara menanggulangi dampak yang akan terjadi dari risiko di masa saat perusahaan sudah berjalan dan tingkat pengembalian dari rata-rata beban modal perusahaan?

I.3 Tujuan Penelitian

Dalam membuat suatu bisnis, maka analisis kelayakan usaha yang menjadi tolak ukur apakah bisnis tersebut layak dijalankan atau tidak untuk dijalankan. Maka dari itu perlu ditetapkan tujuan dari penelitian ini agar pembukaan toko *online* Jam tangan kayu Tectona layak dijalankan. Tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kelayakan pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona ditinjau dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona ditinjau dari aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona ditinjau dari aspek finansial.
4. Menganalisis tingkat sensitivitas dalam pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona.
5. Menganalisis risiko yang terjadi dan meminimalisir *impact* yang akan dihasilkan disaat perusahaan sudah berjalan.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna kepada penulis untuk memutuskan pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona dan juga terhadap *stakeholder* yang ada didalam pembukaan toko *online* Jam tangan kayu Tectona .

Manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai tolak ukur apakah pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona layak dijalankan ataupun tidak.
2. Dapat menentukan keputusan *stakeholder* dan *investor* untuk membantu pembukaan toko *online* Jam tangan kayu Tectona .

I.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian analisis kelayakan usaha pembukaan toko *online* jam tangan kayu Tectona adalah sebagai berikut.

1. Penelitian kelayakan usaha ini hanya berfokus kepada aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial saja

2. Harga-harga yang ada didalam penelitian kali ini diambil pada waktu penelitian berlangsung.
3. Penelitian dilakukan bisnis yang mempunyai toko *online* saja dan tidak ada toko secara fisik.
4. Aspek-aspek keuangan lainnya misal suku bunga, inflasi, pajak daerah dan kondisi ekonomi dianggap normal dan stabil selama periode penelitian.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan penelitian ini hingga memperoleh kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat teknik dalam penulisan latar belakang yaitu didalam penelitian yang dimulai dari mengungkapkan secara sistematis deskripsi masalah secara makro ke permasalahan yang bersifat mikro yang terjadi pada lokasi penelitian. Pada bab ini berisi uraian penelitian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan dengan jelas mengenai kajian pustaka yang akan menimbulkan gagasan yang mendasari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini diuraikan mengenai hasil kajian kepustakaan dan kerangka berpikir dari literature yang relevan. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian. Tinjauan pustaka mengacu kepada daftar pustaka nantinya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metode yang akan digunakan didalam penelitian secara terperinci. Uraian dapat meliputi variabel- variabel didalam penelitian, model yang digunakan dalam penelitian, rancangan penelitian, teknik dalam mengumpulkan data dan analisis data, cara penafsiran hasil penelitian. Jika penelitian menggunakan metode kualitatif, maka dapat dijelaskan pendekatan yang akan digunakan, proses pengumpulan informasi, analisis informasi, proses penafsiran data dan penyimpulan hasil penelitian.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai proses dalam pengumpulan data serta pengolahan seluruh data yang telah dicari sebelumnya kemudian nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian yang dilakukan

5. BAB V ANALISIS

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis terhadap data yang telah diperoleh dan yang digunakan didalam penelitian ini. Pada bagian analisis ini nantinya data dapat disimpulkan untuk memecahkan masalah yang telah dicari pada latar belakang permasalahan.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, khususnya menyimpulkan dari hasil analisis yang telah dicari sebelumnya sehingga permasalahan pada latar belakang masalah dapat dipecahkan serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada objek penelitian dan pihak lain.